

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan pada PT. Hiruta Kogyo Indonesia yang beralamat di Jl.Maligi X Lot.V-6 Kawasan Industri KIIC, Desa Margakaya, Kecamatan Telukjambe Barat, Kabupaten Karawang. Lokasi penelitian ini digunakan penulis sebagai bahan penelitian skripsi untuk mendapatkan data, informasi, keterangan dan hal-hal yang berkaitan dengan kepentingan peneliti.

#### **3.2 Waktu Penelitian**

Waktu penelitian yaitu jangka waktu digunakan untuk penelitian mulai dari penyusunan perencanaan proposal penelitian sampai pada menggandakan laporan hasil penelitian. Penelitian ini dilakukan mulai bulan Januari 2019 sampai selesai.

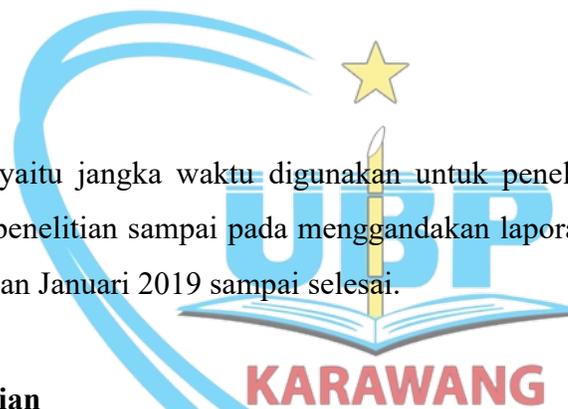
#### **3.3 Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Moleong (2012: 4) mendefinisikan bahwa “Penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pengamatan pada manusia dan kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan peristilahannya.

Pendekatan kualitatif menurut Moleong (2012: 4), mendefinisikan bahwa “Metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.”

#### **3.4 Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah desain penelitian yang disusun dalam rangka memberikan gambaran secara sistematis tentang informasi ilmiah yang berasal dari subyek atau obyek penelitian (Sanusi, 2013: 13).



Penelitian ini dilakukan dengan mendiskripsikan prosedur sistem informasi akuntansi dan pengendalian intern dalam pembelian bahan baku secara kredit. Penelitian ini dengan mengambil suatu obyek penelitian pada PT. Hiruta Kogyo Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan sistem informasi akuntansi dan pengendalian intern dalam pembelian bahan baku secara kredit pada PT. Hiruta Kogyo Indonesia yang berkaitan dengan fungsi yang terkait, dokumen dan catatan akuntansi dalam pembelian bahan baku secara kredit. Dari penelitian ini dapat diketahui mengenai sistem informasi akuntansi dan pengendalian intern dalam pembelian bahan baku secara kredit pada PT. Hiruta Kogyo Indonesia.

### 3.5 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### a. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti (Husein Umar, 2014 :42).

Sedangkan menurut Sugiyono (2015:187) data primer adalah pengambilan data dengan instrumen pengamatan, wawancara, catatan lapangan dan penggunaan dokumen. Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung dengan teknik wawancara informan atau sumber langsung. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data.

Adapun dalam penelitian ini sumber data primer adalah wawancara dengan karyawan bagian purchasing, akunting dan ISO.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data primer yang telah di olah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain (Husein Umar, 2014 :42). Data yang dikumpulkan oleh penulis adalah nota penjualan, datar harga barang, datar nama barang ,data laporan penjualan tunai .

Sedangkan menurut Purhantara (2010:79) data sekunder merupakan data atas informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian yang bersifat publik, yang terdiri atas

struktur data kearsipan, dokumen, laporan-laporan serta buku-buku dan lain sebagainya yang berkenaan dengan penelitian ini.

Data ini diperoleh dari sumber lain yang berkaitan dengan penelitian. Data sekunder yang diperlukan antar lain gambaran umum mengenai sistem informasi akuntansi dan pengendalian intern dalam pembelian bahan baku secara kredit pada PT. Hiruta Kogyo Indonesia.

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### 1. Wawancara (Interview)

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif lebih menekankan pada teknik wawancara, khususnya wawancara mendalam. Wawancara adalah kegiatan tanya jawab untuk memperoleh informasi atau data.”.(Dr. Widodo, 2017:74).

Wawancara dilaksanakan penulis dengan proses tanya jawab secara langsung dengan pimpinan serta para karyawan untuk mendapatkan data yang tepat dan akurat. Materi wawancara berkaitan langsung dengan obyek penelitian yang akan dibahas, yaitu tentang sejarah perusahaan, struktur organisasi, sistem akuntansi pembelian bahan baku yang berjalan pada PT.Hiruta Kogyo Indonesia.

#### 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan pengumpulan data yang dilakukan melalui penelusuran dokumen. Teknik ini dilakukan dengan memanfaatkan dokumen-dokumen tertulis, gambar, foto atau benda-benda lainnya yang berkaitan dengan aspek-aspek yang diteliti”. (Dr. Widodo, 2017:75).

Dokumentasi dilaksanakan Penulis dengan mengumpulkan data-data, menyalin dan mengolah data dari PT.Hiruta Kogyo Indonesia, struktur organisasi serta membaca dan mempelajari literature-literature pendukung yang sesuai dengan masalah dalam penelitian ini baik data yang diperoleh dari obyek penelitian maupun data atau teori yang ada dalam literature pendukung yang telah dikumpulkan.

#### 3. Triangulasi

Kegiatan ini dilakukan untuk mencari sumber data sekunder yang mendukung penelitian dengan bahan dokumentasi (Moloeng, 2012:217)

### 3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Sugiyono (2013:88)

Sedangkan menurut Moleong (2012:330) triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data itu untuk kepentingan pengecekan atau sebagai pembanding untuk data tersebut. Triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data dibedakan menjadi empat macam yaitu:

#### 1. Triangulasi dengan sumber

Teknik triangulasi ini dilakukan dengan cara membandingkan dan memeriksa kembali suatu informasi yang diperoleh pada waktu dan alat yang berbeda. Hal tersebut dapat diwujudkan dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara serta membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

#### 2. Triangulasi dengan metode

Triangulasi ini dilakukan melalui proses pengecekan informasi yang merupakan hasil penemuan pada saat penelitian yang menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Selain itu, dilakukan pula pemeriksaan pada beberapa sumber data dengan cara yang sama yaitu dengan triangulasi metode.

#### 3. Triangulasi dengan penyidik

Teknik ini melibatkan pengamat di luar penelitian itu sendiri untuk memeriksa kembali keakuratan data yang diperoleh. Hal ini bermanfaat untuk mengurangi tingkat ketidakakuratan data pada penelitian. Teknik triangulasi ini juga bisa dilakukan dengan cara membandingkan hasil penelitian antar peneliti dengan objek lain.

#### 4. Triangulasi dengan teori

Triangulasi dengan teori menggunakan dasar berupa teori yang berhubungan dengan fenomena yang diteliti. Pada saat fakta tidak dapat diperiksa kebenarannya dengan satu atau lebih teori, maka harus dicari penjelasan pembanding yang dapat dilakukan dengan

menyertakan usaha pencarian cara lainnya mengorganisasikan data yang mungkin mengarahkan pada upaya penelitian lainnya.

### 3.8 Instrumen Penelitian

Sugiyono (2013:102) instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun social yang diamati, secara spesifik maupun fenomena ini disebut variabel penelitian. Variabel dalam penelitian ini adalah analisis sistem akuntansi pembelian bahan baku pada PT Hiruta Kogyo Indonesia.

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis mencoba menggambarkan mengenai hubungan antara variabel, sub variabel, dimensi, indikator dan skala dalam instrument penelitian seperti terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1 Instrumen penelitian

Instrumen Penelitian		
Variabel	Dimensi	Indikator
Analisis sistem akuntansi pembelian bahan baku pada PT Hiruta Kogyo Indonesia	Sistem Akuntansi	Sistem akuntansi pembelian bahan baku
		Pengendalian intern terhadap sistem tersebut

Adapun instrumen penelitian yang dibuat dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Catatan lapangan (*field note*)

Catatan lapangan dibutuhkan untuk mencatat segala sesuatu yang dibutuhkan dalam penelitian. Tujuannya untuk membantu peneliti mengingat dan merinci apa saja yang diamati dalam proses penelitian.

2. List pertanyaan wawancara (Angket)

Tujuannya adalah memudahkan peneliti dalam meneliti dan menyusun skripsi. Adapun wawancara yang dilakukan berupa pertanyaan yang diajukan penulis sebagai berikut:

a. Gambaran umum PT Hiruta Kogyo Indonesia

- 1) Sejarah awal mula berdirinya perusahaan?
- 2) Bagaimana struktur organisasi perusahaan?
- 3) Bagaimana tugas dan wewenang pada masing-masing bagian dalam struktur organisasi perusahaan?
- 4) Produk apa saja yang dihasilkan oleh perusahaan?
- 5) Bahan baku apa saja yang digunakan perusahaan dalam membuat produknya?

b. Sistem informasi akuntansi dalam pembelian bahan baku pada PT Hiruta Kogyo Indonesia:

- 1) Fungsi atau bagian apa saja yang terkait sistem pembelian tersebut?
- 2) Dokumen dan catatan apa saja yang digunakan oleh perusahaan dalam sistem pembelian tersebut?
- 3) Apa saja dan bagaimana prosedur dalam sistem pembelian tersebut?

c. Pengendalian intern dalam pembelian bahan baku pada PT Hiruta Kogyo Indonesia:

- 1) Apakah perusahaan menerapkan struktur organisasi yang memisahkan fungsi dan tanggung jawab secara tegas?
- 2) Apakah perusahaan menerapkan penggunaan dokumen dan catatan yang baik?
- 3) Apakah perusahaan menerapkan praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi dari setiap bagian?
- 4) Bagaimana perusahaan menilai resiko terhadap pembelian bahan baku tersebut?

### 3.9 Validitas & Reabilitas Data

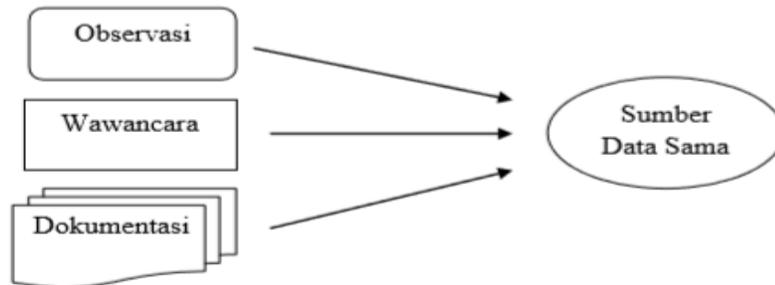
Uji keabsahan dalam penelitian, sering hanya ditekankan pada uji validitas dan reabilitas.

1. Validitas

Dalam validitas penelitian terdapat dua macam, yaitu validitas internal dan validitas eksternal (Sugiyono, 2016:117-118) sebagai berikut:

- a. Validitas internal berkenaan dengan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang dicapai.
- b. Validitas eksternal berkenaan dengan derajat akurasi apakah hasil penelitian dapat di generalisasikan atau diterapkan pada populasi di mana sampel tersebut diambil.

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data yang dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Tapi perlu dikteahui bahwa penelitian kualitatif bersifat jamak dan



tergantung konstruksi manusia, dibentuk dalam diri seseorang sebagai hasil proses mental

tiap individu dengan berbagai latar belakangnya (Sugiyono, 2016:118)

## 2. Reabilitas

Proses penelitian akan menggunakan cara tang persis sama (Sugiyono, 2016:119-120)

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi dengan teori. Menggunakan triangulasi dengan teori diharapkan dapat mengukur hasil wawancara dan temuannya sesuai dengan teori yang relevan.

Gambar 3.1 Proses Triangulasi Kevaliditas Data

Sumber : Sugiyono (2010: 331)

Proses triangulasi yang digambarkan dalam bagan di atas tersebut merupakan bagian rangkuman dari empat tahapan triangulasi data tersebut. Triangulasi data dan investigator dilakukan dari data oservasi, wawancara, maupun dokumentasi.

Uji validitas data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teori, yaitu membandingkan temuan yang diperoleh dilapangan yang berhubungan dengan sistem informasi akuntansi dan pengendalian intern dalam pembelian bahan baku secara kredit dengan teori-teori yang relevan. Sedangkan realibilitas data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan melakukan atau menetapkan prosedur *fieldnote* atau catatan lapangan dengan prosedur yang ditetapkan. Penulis mencatat realibilitas data ini pada lampiran catatan lapangan setelah melakukan wawancara terhadap informan yang bersangkutan.

